

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni rupa di Masyarakat, mengalami peningkatan dalam penikmat seni. Beberapa penikmat seni menggunakan cara kreatif untuk membuat karya seni, yang merupakan bentuk dari imajinasi. Imajinasi merupakan ide-ide yang muncul dari dalam otak kita sendiri, yang diaplikasikan lewat karya seni. Seni rupa diterapkan dari sudut pandang yang berbeda, dengan cara menggunakan teknik seni grafis, seni lukis, seni keramik dan seni patung. Seni grafis banyak menggunakan teknik-teknik yang diaplikasikan lewat proses cetak dalam, cetak tinggi, cetak datar, dan cetak saring.

Seni, selain untuk dinikmati juga dapat digunakan sebagai media sebagai upaya untuk penyembuhan penyakit, salah satunya pada anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini, seni yang dimaksud adalah Art Therapy atau terapi seni melalui metode belajar seni grafis. Art Therapy memberikan terapi pada anak berkebutuhan khusus untuk mengetahui seberapa anak tersebut menangkap metode belajar seni grafis yang akan dipraktikkan. Tujuannya adalah untuk melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak berkebutuhan khusus (Muharam, 1992:23). Suatu gagasan dari bentuk imajinasi dituangkan dalam sebuah karya seni oleh seorang seniman, yang mana dalam karya seni tersebut terkandung maksud, tujuan dan pesan dari seniman yang membuatnya. Melalui seni grafis anak berkebutuhan khusus dapat belajar tentang seni dan

menciptakan sebuah karya seni untuk menyampaikan sebuah tujuan atau pesan yang ingin mereka sampaikan.

Art therapy digunakan dalam perkembangan anak berkebutuhan khusus melalui pengenalan terhadap seni grafis. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa seni memberikan suatu suasana dimana mereka dapat menuangkan imajinasi, ide-ide dan inspirasi dalam karya seni yang mereka ciptakan.

Penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada anak-anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB B Yayasan Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara (YRTRW) Surakarta melalui art therapy dengan media seni grafis.. Pada komponen ilmu yang diketahui terhadap pertimbangan khususnya dibidang seni grafis yaitu salah satunya diterapkan pada anak tunarungu yang disekitar lingkup Kota Surakarta, dari sudut pandang tersebut diperoleh dipenelitian.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, dengan ini peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut ini : Eksperimen Seni Grafis Pada Anak Penderita Tunarungu di SLB B YRTRW Surakarta”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah terhadap penelitian ini sebagai berikut :

Mencangkup lingkungan di sekolahan luar biasa untuk mengajari terapi eksperimen seni grafis yang ada di daerah wilayah Surakarta khususnya bagi anak penderita tunarungu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa yang maksud dengan *Art Therapy* menggunakan media eksperimen seni grafis?
2. Mengapa terapi seni grafis diambil sebagai salah satu teknik untuk anak tunarungu?
3. Bagaimana metode terapi seni grafis diterapkan pada anak tunarungu?

D. Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan tentang *Art Therapy* menggunakan media eksperimen seni grafis.
2. Mengetahui tentang terapi seni grafis sebagai pada anak tunarungu .
3. Mengetahui metode terapi seni grafis pada anak tunarungu.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilakukan dan pembahasan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan keilmuan :

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan pembelajaran tentang seni grafis dan bisa memberi dampak yang baik terhadap anak penderita tunarungu.

2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui proses *art therapy* terhadap perkembangan otak pada anak penderita tunarungu.
3. Mengungkapkan penelitian *art therapy* dengan media seni grafis bagi anak penderita tunarungu secara luas dari berbagai hal yang sudah diterapkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian Skripsi “Eksperimen Seni Grafis pada Anak Penderita Tunarungu di SLB B YRTRW Surakarta” sebagai standar penulisan ilmiah untuk skripsi yang ada di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret, meliputi:

Bab I Pendahuluan, di dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah untuk dijadikan alasan utama pemulihan topik. Pada permasalahan yang diteliti dibatasi dengan batasan masalah. Penjelasan terhadap eksperimen seni grafis sebagai permasalahan pokok yang dibahas dengan menggunakan bentuk pertanyaan atau pernyataan ada dirumusan masalah. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui tentang latar belakang penelitian dengan tema *Art Therapy*, seni grafis dengan hasil penelitian tersebut harus sesuai yang sudah terangkum di dalam manfaat penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, di dalam bab ini untuk uraian analisis terdapat berbagai macam sumber pustaka, yang meliputi berdasarkan pengertian tentang *art therapy* anak tunarungu, untuk mengetahui perkembangan anak tunarungu di

sekolah luar biasa khususnya di Surakarta, anak berkebutuhan khusus, psikologi berkebutuhan khusus, serta teknik grafis cetak sablon tunarungu.

Bab III Metode Penelitian, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metodenya pendekatan, melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan eksperimen. Urutan di metode penelitian terdiri dari: lokasi sumber data, teknik pengumpulan data, *sampling*, validasi data, dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan adanya temuan yang berada di lapangan penelitian, seperti hasil-hasil analisis tersebut dan juga tentang pembahasannya. Bab ini memaparkan tentang terapi seni grafis pada anak penderita tunarungu dan perkembangan anak tunarungu di sekolah luar biasa Gumunggung Gilingan.

Bab V Penutup, di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh bahasan yang merupakan terdapat beberapa ringkasan jawaban dari rumusan masalah. Pada hasil dari temuan di penelitian berupa perkembangan *Art Therapy* pada anak tunarungu, di sekolah luar biasa menggunakan teknik grafis cetak sablon. *Art Therapy* akan dijelaskan. Selanjutnya pada bab ini disampaikan perkembangan-perkembangan metode *Art Therapy* grafis di SLB B YRTRW (Yayasan Rehabilitasi Tuna Rungu Wicara) Surakarta.